BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian. Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai suatu cara atau strategi untuk mengumpulkan informasi atau data mengenai pokok kajian dengan tujuan akhir menyelesaikan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Berikut ini adalah paparan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dan bagaimana metode tersebut akan digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan atau juga dikenal sebagai studi literatur adalah metode penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis seperti manuskrip, buku, majalah, surat kabar, dan dokumen lainnya. Dalam metode ini, penulis menggali informasi dari sumber-sumber tertulis untuk mendukung dan mengembangkan pemahaman tentang suatu topik atau masalah yang diteliti.¹ Tujuan utama dari studi kepustakaan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian yang sedang diteliti, mengembangkan teori, dan mendeskripsikan realitas serta merangkum pengetahuan yang telah tersedia dalam literatur yang relevan.² Dalam studi ini, penulis tidak melakukan pengumpulan data baru, tetapi fokus pada penggalian, evaluasi, dan sintesis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berfokus pada pemahaman dan interpretasi mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif yang digunakan penulis dalam penelitian ini bersifat netnografi. Menurut Robert V. Kozinets dalam buku berjudul "*Netnography: Redefined*", Netnografi adalah pendekatan penelitian yang fokus pada studi perilaku dan interaksi manusia dalam konteks online, khususnya dalam media sosial dan lingkungan digital. Pendekatan ini menggabungkan metodologi etnografi dengan platform online untuk memahami budaya digital, komunitas online, dan perilaku pengguna internet. Kozinets merupakan salah satu tokoh utama dalam pengembangan metode netnografi, ia yang merinci

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarماسin: Antasari Pesss, 2011), 15.

² Mahanum, "Tinjauan Kepustakaan," *ALACRITY: Journal Of Education* V 2, no. 1 (June 2021): 7.

konsep dan teknik netnografi dalam penelitian perilaku online.³ Penulis mengumpulkan berbagai informasi atau data mengenai penafsiran Surat *al-‘Aşr* dalam konten YouTube “Habib dan Cing”. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan metode analisis-deskriptif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berkaitan erat dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Subjek adalah elemen yang tak terpisahkan dari isu yang sedang diteliti dan merupakan poin di mana data penelitian diperoleh. Subjek penelitian ini menentukan secara fundamental di mana data akan ditemukan dan dikumpulkan dalam konteks penelitian yang sedang dilakukan.⁴ Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Habib Husein Ja’far Al-Hadar sebagai tokoh yang menyampaikan kajian penafsiran dalam konten Habib dan Cing.

C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal atau tempat di mana data yang digunakan dalam penelitian diperoleh. Sumber data terdapat berbagai macam tergantung pada jenis penelitian dan topik yang diteliti. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari video YouTube yang mengulas penafsiran surat *al-‘Aşr* oleh Habib dan Cing. Data tersebut dijadikan sumber utama dalam penelitian ini sebagai pengganti metode wawancara dan survei. Setelah memperoleh informasi dari data primer tersebut, kemudian diidentifikasi dan melengkapi analisisnya dengan memasukkan data-data sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data atau informasi terkait kajian penafsiran, seperti buku-buku, skripsi-skripsi, artikel jurnal dan karya ilmiah yang berisi tentang materi-materi pendukung topik yang akan dibahas, yaitu kajian penafsiran surat *al-‘Aşr* oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu observasi dan dokumentasi.

³ Robert V. Kozinets, *Netnography: Redefined* (London: SAGE, 2015).

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 61.

1. Observasi

Konsep observasi menurut Rahmadi dalam bukunya *Pengantar Metodologi Penelitian* (2011), dijelaskan bahwa observasi atau pengamatan berarti melihat sesuatu dengan penuh perhatian. Pengamatan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung mengimplikasikan bahwa penulis mengamati objek penelitiannya di lokasi dan waktu kejadian peristiwa secara langsung. Sedangkan pengamatan tidak langsung melibatkan penggunaan perangkat khusus, seperti rekaman video, film, tayangan slide, atau rangkaian foto, sebagai perantara untuk melakukan pengamatan.⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan jenis observasi secara tidak langsung artinya penulis melakukan pengamatan dengan cara mengamati atau mendengarkan video YouTube khususnya kajian penafsiran surat *al-'Aşr* dalam konten Habib dan Cing.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang melibatkan sejumlah dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis mencakup berbagai jenis seperti arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sejenisnya. Di sisi lain, dokumen terekam melibatkan film, kaset rekaman, mikrofilm, foto, dan sejenisnya.⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kajian penafsiran Habib Husein Ja'far Al Hadar mengenai surat *al-'Aşr*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Interpretasi data dalam konteks ini melibatkan pemberian makna signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, serta mencari hubungan antara berbagai dimensi uraian.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Netnografi, yang melibatkan pengumpulan data dari sumber informasi dalam lingkungan online, khususnya konten Habib dan Cing di YouTube. Metode ini menggantikan pendekatan wawancara dan survei konvensional. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan memasukkan data pendukung lainnya, seperti

⁵ Rahmadi, 80.

⁶ Rahmadi, 85.

⁷ Rahmadi, 92.

literatur dari artikel jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya. Analisis ini bertujuan untuk memahami metode dan corak penafsiran yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam konten Habib dan Cing serta menganalisis respon pemirsa terhadap video penafsiran tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode tersebut, antara lain:

1. Mendeskripsikan biografi dari Habib Husein Ja'far Al Hadar, yang meliputi: riwayat hidup, riwayat pendidikan, serta karya-karya nya.
2. Mendeskripsikan konten YouTube “Habib dan Cing” yang berisi penafsiran Habib Husein Ja'far Al Hadar.
3. Mendeskripsikan penafsiran surat *al-'Asr* menurut Habib Husein Ja'far Al Hadar
4. Menganalisis makna surat *al-'Asr* menurut Habib Husein Ja'far Al Hadar dan aspek penafsiran yang disampaikan seperti metode dan corak penafsiran serta aspek penyampaianya termasuk gaya bahasa, *style* penampilan dan visualisasi video.
5. Menganalisis respon atau interaksi pemirsa dari video penafsiran Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam konten YouTube Habib dan Cing.